

ABSTRAK

Perusahaan *multifinance* sebagai lembaga keuangan non-bank memiliki peranan dalam menjaga kestabilan perekonomian Indonesia. Peluang pertumbuhan industri *multifinance* (pembiayaan) meningkat seiring dengan kenaikan pendapatan per kapita masyarakat dan pangsa pasar kendaraan bermotor di Indonesia yang cukup besar. Namun dengan fenomena industri dan regulasi yang ada membatasi pertumbuhan perusahaan *multifinance*, terlihat dari penurunan harga saham perusahaan *multifinance* dari tahun 2011-2013. Hal ini yang dilihat untuk selanjutnya dilakukan analisis fundamental untuk membantu dalam pengambilan keputusan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *debt equity ratio*, *total assets turnover*, *return on investmen*, *return on equity*, *earning per share*, *price earning ratio*, *cashflow operation* terhadap harga saham perusahaan *multifinance* di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013 secara parsial maupun simultan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode regresi data panel dengan menggunakan *common-constant model*. Pengujian hipotesis dengan uji t, uji F, dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan hanya variabel *return on investment*, *earning per share*, dan *cahflow operation* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan, seluruh variabel berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 95.60% yang berarti harga saham dapat diprediksi dari pergerakan seluruh variabel bebas sebesar 95.60% dan sisanya 4.40% dipengaruhi variabel luar diluar variabel penelitian.

Keywords : harga saham, rasio keuangan, *multifinance*